

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN: STUDI KASUS DI DUSUN SUKARAJA 3

| 93

Sri Nurhikmah¹, Baiq Maura Sri Rahmawati², Serli Purnamasari³, Siti Khadijah Noviana⁴, Suci Nur Inda Sari⁵, Ria Wiranti⁶, Putri Handayani⁷, Hiranda Hidayat⁸, Husen⁹, Mustiadi¹⁰, Ahmad Amrul¹¹, Saiiful Fadli¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}

Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

nurhikmah@unighba.ac.id, rahmawati@unighba.ac.id, serli@unighba.ac.id, noviana@unighba.ac.id,
nurindah@unighba.ac.id, wiranti@unighba.ac.id, handayani@unighba.ac.id, hidayat@unighba.ac.id,
husen@unighba.ac.id, mustiadi@unighba.ac.id, amrul@unighba.ac.id,
saifulfadlimat040587@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan sosial, pendidikan, dan infrastruktur di suatu daerah. Program KKN yang dilaksanakan di Dusun Sukaraja 3 bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mencakup pendidikan, kebersihan lingkungan, pembangunan infrastruktur, dan kegiatan sosial keagamaan. Artikel ini mengkaji pelaksanaan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu di Dusun Sukaraja 3, dengan fokus pada program-program yang dilaksanakan, dampak yang ditimbulkan, serta kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat setempat. Hasil dari pelaksanaan KKN ini menunjukkan bahwa program yang dijalankan berhasil menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus memberikan manfaat langsung dalam aspek pendidikan dan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Keywords: Kuliah Kerja Nyata; Pengabdian Masyarakat; Pendidikan; Infrastruktur.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang diikuti mahasiswa sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Selain itu, KKN diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan.

Dusun Sukaraja 3, yang terletak di Desa Sukaraja, Kecamatan Praya Timur, merupakan daerah dengan tingkat pendidikan dan infrastruktur yang masih membutuhkan perhatian. Berdasarkan data demografis, dusun ini memiliki populasi sekitar 711 jiwa, mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang kecil. Mahasiswa Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu melaksanakan program KKN di dusun ini dari Oktober hingga Desember 2024. Berbagai program dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, meliputi bimbingan belajar, kegiatan sosial, pembangunan infrastruktur, dan edukasi kebersihan lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan program KKN di Dusun Sukaraja 3, dengan mengidentifikasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan, dampak yang ditimbulkan, serta bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

TINJAUAN PUSTAKA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah dikenal luas sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang melibatkan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Menurut Syardiansah (2019), KKN memiliki peranan penting dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam aspek komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah berbasis kebutuhan masyarakat. Dalam konteks pengembangan fasilitas desa, penelitian oleh Izzah Nor Cholisotul Hamidah dan Lifa Farida Pnduwinata (2022) menunjukkan bahwa pemasangan plang arah jalan dapat meningkatkan kemudahan akses dan kesadaran masyarakat akan pentingnya fasilitas desa yang memadai. Hal ini relevan dengan pembuatan gapura mini dalam program KKN di Dusun Sukaraja 3, yang bertujuan untuk memperkuat identitas desa sekaligus menarik perhatian pengunjung.

Kegiatan kebersihan lingkungan juga menjadi salah satu fokus utama KKN. Muhammad Zachri Aziz et al. (2022) menjelaskan bahwa kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman. Pendekatan ini diadopsi dalam kegiatan bakti sosial mahasiswa KKN di Dusun Sukaraja 3, yang melibatkan warga dalam membersihkan lingkungan dan perkebunan. Selain itu, pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari pengabdian masyarakat juga diungkapkan oleh Muhiyatul Huliyah (2016). Ia menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini tidak hanya bertujuan untuk membentuk kemampuan kognitif, tetapi juga membangun karakter sejak dini. Hal ini selaras dengan bimbingan belajar dan pengajaran agama yang dilakukan mahasiswa KKN, yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan anak-anak Dusun Sukaraja 3.

Program KKN juga dapat memberikan kontribusi pada pembangunan desa wisata yang berkelanjutan, seperti yang diuraikan oleh Tristan Alfian et al. (2021). Meski fokus kegiatan KKN di Dusun Sukaraja 3 tidak langsung mengarah pada pengembangan pariwisata, upaya menciptakan pojok baca dan gapura mini dapat dianggap sebagai langkah awal yang mendukung daya tarik desa dalam jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji kegiatan KKN yang dilaksanakan di Dusun Sukaraja 3. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan, wawancara dengan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat, serta studi dokumentasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara detail pelaksanaan KKN serta dampaknya terhadap masyarakat. Dusun Sukaraja merupakan salah satu wilayah di Desa Sukaraja yang memiliki populasi penduduk sebanyak **711** jiwa. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, dengan sebagian lainnya terlibat dalam kegiatan perdagangan dan usaha kecil. Dalam konteks ini, berbagai program yang dirancang mahasiswa KKN disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, baik dari segi pendidikan, infrastruktur, maupun sosial keagamaan.

Kegiatan KKN di Dusun Sukaraja 3 melibatkan berbagai program yang dikelompokkan menjadi dua kategori utama: **program inti** dan **program penunjang**. Program inti meliputi bimbingan belajar, lomba-lomba dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, pembangunan gapura mini, pembuatan pojok baca, karnaval, dan bakti sosial berupa pembersihan lingkungan. Program penunjang mencakup kegiatan gotong royong dan sebagainya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan evaluasi menyeluruh terhadap dampak kegiatan KKN terhadap masyarakat. Dengan memanfaatkan data jumlah penduduk yang cukup besar, penelitian ini juga menyoroti bagaimana program-program KKN menjangkau dan memberikan manfaat kepada masyarakat dalam skala yang lebih luas.

Keadaan Penduduk Desa Sukaraja

URAIAN	L	P	JUMLAH
Karang katon	305	296	601
SONGKOK	288	209	497
SELANDUNG	232	117	349
RAJAK	235	112	347
SUKARAJA 1	332	323	655
MONTONG BILE	372	379	751
SUKARAJA 2	249	287	536
MONTONG SAGER	332	352	684
SUKARAJA 3	341	370	711
TOTAL	2686	2445	5131

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Gapura Mini

Dalam konteks pengembangan fasilitas desa, pembuatan gapura mini di Dusun Sukaraja 3 memiliki fungsi serupa dengan pemasangan plang arah jalan seperti yang diteliti oleh Izzah Nor Cholisotul Hamidah & Lifa Farida Pnduwinata (2022). Gapura ini tidak hanya berfungsi sebagai simbol identitas, tetapi juga meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap lingkungannya. Pelibatan pemuda desa dalam pembangunan gapura menunjukkan pentingnya gotong royong dalam menciptakan fasilitas yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebagai bagian dari program pembangunan infrastruktur, mahasiswa KKN membangun sebuah gapura mini yang terletak di pintu masuk Dusun Bengkang, Sukaraja 3. Pembuatan gapura ini dilakukan dengan melibatkan pemuda setempat, yang bekerja secara gotong royong dalam membangun struktur tersebut. Gapura mini ini bukan hanya sebagai simbol identitas dusun, tetapi juga menjadi daya tarik bagi pengunjung yang datang ke dusun tersebut. Dengan adanya gapura mini, masyarakat merasa lebih bangga dan memiliki rasa kepemilikan terhadap lingkungan mereka.

| 96



2. Bimbingan Belajar dan Pengajaran di TPQ

Sebagai bagian dari pendidikan anak usia dini, kegiatan bimbingan belajar dan pengajaran agama yang dilakukan mahasiswa KKN memiliki relevansi dengan penelitian Muhiyatul Huliyah (2016). Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan peningkatan, baik dalam kemampuan akademis maupun pemahaman agama. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter anak. Bimbingan belajar dilakukan untuk membantu siswa memahami pelajaran, khususnya Bahasa Inggris. Evaluasi menunjukkan peningkatan nilai ujian siswa sebesar 15% dibandingkan sebelum program.



3. Lomba Semarak Maulid

Untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, mahasiswa KKN menyelenggarakan lomba-lomba yang melibatkan seluruh masyarakat Dusun Sukaraja 3. Lomba-lomba tersebut meliputi lomba adzan, fashion show, dan hafalan surat pendek. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperingati hari besar agama Islam, tetapi juga untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti lomba, yang juga menjadi ajang untuk menampilkan bakat dan kreativitas mereka. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan lomba, secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat.



4. Pojok baca

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya sebuah pojok baca yang nyaman dan representatif. Pojok baca ini dilengkapi dengan rak-rak buku yang tersusun rapi, koleksi buku bacaan yang bervariasi mulai dari buku cerita anak, buku pelajaran, hingga literatur umum. Terdapat pula area khusus untuk anak-anak dengan meja kecil

dan karpet yang membuat suasana membaca menjadi lebih santai dan menyenangkan. Dengan adanya pojok baca ini, diharapkan minat baca masyarakat Dusun Sukaraja 3 dapat meningkat, dan tercipta budaya literasi yang kuat di kalangan anak-anak dan remaja. Pojok baca juga berpotensi menjadi pusat kegiatan edukatif lainnya, seperti diskusi buku, kelas belajar, atau program pengembangan diri yang bermanfaat bagi seluruh warga dusun.

Minggu 29 September 2024

Pembuatan Pojok baca



Kkn uniqlhba

5. Karnaval

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati HUT desa Sukaraja yang ke-27 tahun. Dimana staff kantor desa dan mahasiswa berkolaborasi untuk membuat acara seperti karnaval yang di diadakan dikantor desa. Acara ini berlangsung 2 hari adapun lomba-lomba yang di adakan yaitu, lomba karnaval yang diikuti oleh masyarakat, pecah balon, masukkan paku ke dalam botol, lomba makan roma kelapa dan lomba makan koin, dimana lomba ini di ikuti oleh anak – anak sd desa Sukaraja, edangkan lomba karnaval di ikuti oleh seluruh masyarakat Sukaraja.

SIMPULAN DAN SARAN

Program KKN di Dusun Sukaraja 3 telah memberikan dampak positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap masyarakat. Kegiatan seperti bimbingan belajar, pembangunan pojok baca, dan lomba-lomba keagamaan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dan mempererat hubungan sosial masyarakat. Pembangunan gapura mini dan pembersihan lingkungan juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap infrastruktur dan kebersihan. Sebagai rekomendasi, pelaksanaan KKN selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak kolaborasi dengan lembaga lokal, serta fokus pada program-program berkelanjutan, seperti pelatihan kewirausahaan atau digitalisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Yusuf, A., & Pratama, E. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan dan Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 7(4), 220-230

Izzah Nor Cholisotul Hamidah & Lifa Farida Pnduwinata. "Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem." *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(2), 2022: 45-50. | 99

Muhammad Zachri Aziz, Hanifah Fauziah Suhendra, dan Hafizh Sidqi Al Gifari. "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Di Digang Haji Hasyim RT 03/RW 013, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan." *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2022: 1-5.

Muhyatul Huliyah. "*Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*." *aş-şibyan*, 1(1), 2016: 60-71.

Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)." *JIMUPB*, 7(1), 2019: 57-68.

Tristan Alfian, Yayan Adi Saputro, dan Gun Sudiryanto. "Pengembangan Desa Wisata Dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Desa Watuaji." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 5(1), 2021: 30-3836594/jtec.v3i2.96.